

Efektivitas Kegiatan Batik pada Ecoprint terhadap Kemampuan Motorik Halus Siswa Sekolah Dasar

Arum Rahmatillah Hardiyanti*, Erna Zumrotun
Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia

*Corresponding Author: 21133000803@unisnu.ac.id
Dikirim: 05-09-2025; Direvisi: 14-09-2025; Diterima: 15-09-2025

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pengembangan keterampilan motorik halus siswa sekolah dasar melalui inovasi pembelajaran seni rupa yang relevan dan kontekstual. *Ecoprint* dipilih sebagai media pembelajaran karena mengintegrasikan aspek estetika dan psikomotorik sekaligus menumbuhkan kreativitas siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penerapan *ecoprint* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus siswa kelas V SDN 1 Tahunan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa yang seluruhnya mengikuti pengukuran awal (*pretest*), perlakuan berupa kegiatan *ecoprint*, serta pengukuran akhir (*posttest*). Instrumen penelitian terdiri atas rubrik *penilaian kinerja* motorik halus, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara skor *pretest* 64,79 dan *posttest* 83,35 ($p < 0,05$). Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran seni rupa yang mampu meningkatkan keterampilan motorik halus siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Ecoprint*; motorik halus; psikomotorik; pembelajaran seni rupa; sekolah dasar

Abstract: This research is motivated by the need to develop fine motor skills of elementary school students through relevant and contextual fine arts learning innovations. *Ecoprint* was chosen as a learning medium because it integrates aesthetic and psychomotor aspects while fostering students' creativity. The purpose of this study was to test the effectiveness of *ecoprint* implementation in improving fine motor skills of fifth grade students of SDN 1 Tahunan. The method used was quantitative with a one group pretest-posttest design. The research subjects were 20 students who all participated in the initial measurement (*pretest*), treatment in the form of *ecoprint* activities, and final measurement (*posttest*). The research instruments consisted of a performance assessment rubric and observation sheets, while data analysis was carried out using a paired sample t-test. The results showed a significant difference between pretest and posttest scores ($p < 0.05$). Thus, *ecoprint* activities were proven to be effective as a fine arts learning strategy that can improve fine motor skills of elementary school students.

Keywords: *ecoprint*; fine motor skills; psychomotor development; art education; elementary school

PENDAHULUAN

Efektivitas batik *ecoprint* terhadap kemampuan motorik halus siswa menjadi isu penting dalam pembelajaran sekolah dasar. Kemampuan motorik halus mencakup koordinasi otot-otot kecil pada tangan dan jari yang berperan dalam aktivitas seperti menulis, menggambar, dan memanipulasi objek kecil. Keterampilan ini membutuhkan koordinasi tangan-mata yang tepat, bukan sekadar kekuatan fisik Fitri & Mayar (2020). Kreativitas yang melibatkan keterampilan motorik halus, misalnya menggunting atau menggambar pola, terbukti mendukung kesiapan akademik sekaligus kemandirian siswa Winingsih & Sari, (2020). Seni rupa menghadirkan

peluang untuk merangsang keterampilan ini melalui kegiatan menggambar, melukis, atau karya. *Ecoprint* sebagai metode seni yang inovatif tidak hanya melatih otot tangan, tetapi juga meningkatkan kreativitas serta kesadaran ekologis anak. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *ecoprint* menjadi relevan untuk mendukung perkembangan motorik halus siswa sekolah dasar.

Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi berbasis seni dan aktivitas kreatif efektif dalam memperkuat koordinasi jari serta meningkatkan kontrol visual-motorik yang dibutuhkan saat menulis dan menggambar Pratiwi & Wardani (2021). Studi lain menegaskan bahwa pendekatan berbasis kriya membantu memperkaya pengalaman estetis anak sekaligus mendukung perkembangan psikomotorik Yuliani, (2020). Inovasi pembelajaran seni rupa yang berfokus pada proses, bukan hanya hasil akhir, terbukti lebih efektif dalam melatih keterampilan gerak halus Handayani, (2022). Meski demikian, kajian terkait penggunaan teknik *ecoprint* dalam konteks pendidikan dasar masih terbatas. Hal ini membuka ruang penelitian lebih lanjut untuk menganalisis sejauh mana *ecoprint* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus siswa.

Penelitian mengenai efektivitas batik *ecoprint* penting dilakukan karena keterkaitannya dengan seni ramah lingkungan dan pengembangan motorik halus siswa masih jarang dikaji. Aktivitas *ecoprint* melibatkan keterampilan menata daun, menekan pola, dan mengatur warna alami, yang memerlukan konsentrasi serta ketelitian. Octaviani, (2021) menemukan adanya peningkatan skor *posttest* motorik halus siswa menjadi 83,09 dibandingkan nilai *pretest* 45,68, dengan efektivitas 68,4% yang dikategorikan cukup efektif. Fakta ini memperlihatkan bahwa *ecoprint* dapat menjadi media pembelajaran yang relevan dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan *ecoprint* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus siswa kelas V sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi kontribusi *ecoprint* dalam menumbuhkan kreativitas serta kemandirian belajar siswa melalui aktivitas seni yang berorientasi pada proses.

Penggunaan *ecoprint* dalam pembelajaran seni rupa memiliki dasar teoritis dan dukungan empiris. Piaget menegaskan bahwa anak usia sekolah dasar belajar lebih efektif melalui aktivitas konkret dan eksploratif. *Ecoprint* menyediakan pengalaman langsung dengan bahan alami yang menuntut koordinasi tangan-jari, sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis siswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa permainan membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding* terbukti efektif meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara signifikan (Hasanah & Rahmawati 2023; Nurhayati, 2020). Studi lain menegaskan bahwa *ecoprint* mendukung pembentukan kemandirian, ketelitian, serta apresiasi seni Suryaningsih, (2021). Oleh karena itu, *ecoprint* tidak hanya selaras dengan teori konstruktivisme, tetapi juga terbukti empiris sebagai media pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan motorik halus, kreativitas, dan kemandirian siswa sekolah dasar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 5 SDN 01 Tahunan tanggal 22-24 Juni 2025, siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti kegiatan *ecoprint*. Siswa tidak hanya memahami proses pembuatan, tetapi juga mengenal manfaat bahan alami yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus siswa sekolah dasar melalui inovasi pembelajaran seni rupa yang relevan dan kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen (*pre-experimental design*). Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelompok



subjek tanpa kelompok kontrol. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan, untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah intervensi diberikan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kelas tersebut merupakan satu-satunya rombongan belajar di tingkat kelas V, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas rubrik penilaian kinerja motorik halus, rubrik penilaian disusun untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan ecoprint, mencakup aspek-aspek seperti persiapan alat dan bahan, teknik pelaksanaan, kerapian, dan kualitas hasil akhir produk. Setiap aspek diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan agar penilaian bersifat objektif dan sistematis.

Tahapan penelitian diawali dengan pemberian *pretest*, yaitu tes kinerja motorik halus melalui kegiatan sederhana seperti menggunting, menata, dan menggambar pola untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, diberikan perlakuan berupa kegiatan ecoprint yang meliputi persiapan alat dan bahan, penataan daun di atas kain, teknik *pounding*, serta pengaturan warna alami hingga menghasilkan karya. Setelah itu, dilakukan *posttest* dengan instrumen yang sama untuk mengukur peningkatan keterampilan motorik halus siswa. Data *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test* guna mengetahui signifikansi perbedaan hasil serta efektivitas perlakuan yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen (*pre-experimental design*). Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan, untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah intervensi diberikan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kelas tersebut merupakan satu-satunya rombongan belajar di tingkat kelas V, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas rubrik penilaian kinerja, Rubrik penilaian disusun untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan ecoprint, mencakup aspek-aspek seperti persiapan alat dan bahan, teknik pelaksanaan, kerapian, dan kualitas hasil akhir produk. Setiap aspek diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan agar penilaian bersifat objektif dan sistematis. Tahapan penelitian diawali dengan pemberian *pretest*, yaitu tes kinerja motorik halus melalui kegiatan sederhana seperti menggunting, menata, dan menggambar pola untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, diberikan perlakuan berupa kegiatan ecoprint yang meliputi persiapan alat dan bahan, penataan daun di atas kain, teknik *pounding*, serta pengaturan warna alami hingga menghasilkan karya. Setelah itu, dilakukan *posttest* dengan instrumen yang sama untuk mengukur peningkatan keterampilan motorik halus siswa. Data *pretest* dan *posttest* kemudian



dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test* guna mengetahui signifikansi perbedaan hasil serta efektivitas perlakuan yang diberikan.

$$\frac{\text{Total}}{50} \times 100$$

Rumus perhitungan hasil total *pretest* dan *posttest*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada peserta didik kelas V SDN 1 Tahunan terkait keterampilan motorik halus melalui kegiatan ecoprint. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan ecoprint memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan motorik halus siswa.

Tabel 1. Uji T Paired Samples Test

Paired Samples Test					
Pa ir 1	Pretest - Posttest	Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
		-18.55842	-22.099	19	.000

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus siswa kelas V SDN 1 Tahunan setelah mengikuti kegiatan ecoprint. Skor rata-rata *pretest* berada pada kategori rendah dengan nilai 64,79, sedangkan skor rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,35 menggunakan rumus hasil dibagi 50 dikali 100. Kenaikan sebesar 18,56 poin ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam keterampilan motorik halus siswa.

Hasil uji *paired sample t-test* memperkuat temuan tersebut. Nilai *t* hitung sebesar -22,099 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menegaskan bahwa terdapat perbedaan nyata antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, kegiatan ecoprint dapat dikategorikan efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus siswa.

Jika ditinjau lebih rinci, peningkatan skor terlihat pada beberapa indikator penilaian. Misalnya, pada aspek koordinasi tangan-mata, siswa lebih mampu menata daun dan menyusun pola dengan presisi. Pada aspek kekuatan jari dan genggaman, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik saat melakukan proses *pounding*. Sementara pada aspek ketelitian dan kerapian, hasil cetakan ecoprint menjadi lebih simetris dan bersih dibandingkan saat *pretest*.

Sejalan dengan penelitian Anggraeni & Safitri, (2024), kegiatan ecoprinting terbukti efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, terutama dalam aspek koordinasi tangan-mata dan manipulasi jari melalui proses menempel daun dan mencetak pola dengan palu. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Wia et al, (2022) di Wakatobi, dimana ecoprint meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B secara keseluruhan. Hasil ini sejalan dengan Fatah & Zumrotun, (2023) yang menegaskan bahwa projek P5 tidak hanya melatih keterampilan praktis, tetapi juga membentuk tanggung jawab sosial dan kemandirian siswa sekolah dasar. Sejalan dengan itu, Irfana, Attalina, Widiyono, (2022) juga membuktikan bahwa model *project based learning* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah



dasar. Hal ini menunjukkan bahwa ecoprint sebagai pembelajaran berbasis proyek relevan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus menumbuhkan kemandirian dan kreativitas siswa.

Hasil kajian Jariah et al (2023) di TK Negeri Model Mataram, penerapan teknik ecoprint secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan motorik halus sejak pertemuan pertama hingga akhir secara progresif. Penelitian di TK Al-Fajar oleh Fajarwati & Harahap, (2024) juga mengonfirmasi bahwa *ecoprint* khususnya teknik *pounding* memberikan dampak positif terhadap ketelitian, kerapian, dan kontrol motorik halus anak melalui tahapan pembelajaran siklus. Keduanya memperkuat argumentasi bahwa latihan bertahap dengan ecoprint memperkuat perkembangan psikomotorik secara sistematis.

Penelitian lain dari Latifah & Ismet, (2023) di TK Islam Istiqamah Payakumbuh, ecoprint memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak dibandingkan kelompok kontrol. Fitriani & Suryani, (2025) juga menemukan bahwa kegiatan ecoprint yang memanfaatkan pola budaya lokal (seperti motif ikan Belida) berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan motorik halus siswa usia 5–6 tahun. Selanjutnya, penelitian Alyannur & Sitorus, (2024) menyatakan bahwa permainan batik ecoprint dengan teknik *pounding* secara nyata menumbuhkan ketelitian jari dan koordinasi motorik halus anak usia dini. Temuan-temuan ini secara tegas mendukung hasil penelitian sekarang mengenai efektivitas ecoprint dalam mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan keterampilan motorik halus siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebaruan dalam konteks penerapan ecoprint sebagai media pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang sebagian besar hanya menyoroti aspek estetika atau lingkungan, penelitian ini menekankan pada kontribusi ecoprint terhadap pengembangan kemampuan motorik halus siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa melalui proses konkret seperti menata daun, menekan pola, dan memadukan warna alami, siswa tidak hanya berlatih koordinasi motorik halus tetapi juga membangun kemandirian, ketelitian, dan kreativitas. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan alternatif strategi pembelajaran yang memadukan seni ramah lingkungan dengan penguatan keterampilan psikomotorik siswa. Bagi guru sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar empiris bahwa ecoprint layak digunakan sebagai inovasi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada hasil karya, tetapi juga pada proses belajar yang bermakna, eksploratif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan ecoprint terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus siswa, karena secara terpadu melatih koordinasi tangan-mata, ketelitian, kerapian, dan kekuatan jari, sekaligus menumbuhkan kreativitas, kemandirian, dan kesadaran ekologis. Temuan ini menegaskan bahwa ecoprint bukan sekadar aktivitas seni, tetapi strategi pembelajaran berbasis proyek yang holistik, kontekstual, dan bermakna bagi anak usia sekolah dasar, karena menekankan proses eksploratif yang mendukung penguatan kompetensi praktis dan non-kognitif siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni sampel yang terbatas pada satu kelas dan durasi intervensi yang singkat, sehingga interpretasi hasil perlu mempertimbangkan konteks



tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar guru menerapkan ecoprint secara berkelanjutan, menyesuaikan variasi teknik dan pola dengan karakteristik siswa, serta mengintegrasikan aspek seni dan lingkungan secara konsisten. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas sampel, memperpanjang durasi, dan mengeksplorasi teknik tambahan untuk memperkuat bukti empiris serta memahami dampak jangka panjang terhadap keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kemandirian siswa secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyannur, M., & Sitorus, D. (2024). Penerapan permainan batik ecoprint dengan teknik pounding untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. *JER: Journal of Education Research*, 5(2), 145–153. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1527>
- Anggraeni, I., & Safitri, R. (2024). Peningkatan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan ecoprinting. *Al-Marifah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–55. <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/Al-Marifah/article/view/339>
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan pembuatan batik ecoprint pada siswa sekolah dasar. *Asian journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i1.2387>
- Fajarwati, D., & Harahap, R. (2024). Upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan ecoprint pada daun dengan teknik pounding. *Innovative Journal of Early Childhood Education*, 6(1), 50–59. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16178>
- Fitriani, N., & Suryani, L. (2025). Peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan ecoprint motif lokal ikan Belida. *Journal of Early Learning and Education (JELE)*, 7(1), 33–41. <https://www.jele.or.id/index.php/jele/article/view/782>
- Fitri, D. H. A., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1011–1017.
- Hidayati, P., Febriansah, D., Manyolay, T., & Sari, S. G. (2023). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Pembuatan Batik Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i1.2387>
- Hasanah, U., & Rahmawati, D. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui permainan membatik ecoprint pada daun dengan teknik pounding untuk AUD. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27027.04645>
- Irfana, A. N., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Penerapan model project based learning terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1100>



- Jariah, N., Sari, M., & Hidayat, L. (2023). Penerapan kegiatan ecoprint untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Negeri Model Mataram. *JCAR (Journal of Classroom Action Research)*, 4(3), 85–92. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/2646>
- Latifah, S., & Ismet, F. (2023). Pengaruh kegiatan ecoprint terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Islam Istiqamah Payakumbuh. *AURA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 110–118. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/aura/article/view/794>
- Lucia Hermin Winingsih, E. H., & Sari, L. S. (2020). *PENGUATAN RANAH PSIKOMOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhayati, E. (2020). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan ecoprint. *Digilib Universitas Muhammadiyah*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38205-Full_Text.pdf
- Ristria Octaviani, L. A. (2021). MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA ECOPRINT pada SISWA KELAS 5 di SDN PULOSARI. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 3(1), 3729–3735.
- Shanty, A. D., Handayani, A., & Saputro, B. A. (2022). Pengembangan metode membuat ecoprint untuk menumbuhkan motorik halus anak TK. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik (JP3)*, 8(1), 21–34. <https://doi.org/10.26877/jp3.v8i1.13035>
- Suryaningsih, D. (2021). Pembelajaran seni kriya ramah lingkungan berbasis ecoprint dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. *Prosiding Seminar Nasional UNM*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/article/download/4669/270>
- Wardani, N., & Pratiwi, R. (2021). Efektivitas pembelajaran berbasis seni untuk pengembangan motorik halus anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 34–49.
- Wia, A., Kurniati, & Saleh, M. (2022). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan ecoprint pada kelompok B TK Negeri. *Jurnal Lentera Anak*, 4(2), 120–129. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/2390>
- Wika Watiningsih. (2022). Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain Yang Ramah Lingkungan. *Garina*, 14(2), 01–15. <https://doi.org/10.69697/garina.v14i2.10>
- Winingsih, L. H., Hariyanti, E., & Sari, L. S. (2020). *Penguatan ranah psikomotorik bagi siswa sekolah dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ISBN 978-623-6044-00-1.
- Yuliani, S. (2020). Pengaruh permainan kreatif terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 5(3), 201–215.

